

**FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
TAHUN 2001-2006**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**NUR HASANAH
04390056**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE, M.Si**
- 2. JOKO SETYONO, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *debt earning ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *dividen payout ratio* (DPR), dan *size* terhadap *price earning ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Jumlah sampel adalah 40 dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Untuk melangkah lebih jauh dalam melakukan analisis, sebuah data harus diuji terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap asumsi klasik.. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel dependen dan empat variabel independen. Adapun variabel depennya yaitu *price earning ratio* (PER), dan variabel independennya *debt earning ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *divden payout ratio* (DPR), dan *size*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) terbukti berpengaruh signifikan, akan tetapi koefisien regresinya bernilai negatif. Variabel *debt earning ratio* (DER), *divden payout ratio* (DPR), dan *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio* (PER). Ke empat Variabel independen ini dapat mengukur pengaruhnya terhadap PER sebesar 13,1% ini berarti 86,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa hanya variabel ROA yang berpengaruh terhadap PER dengan arah hubungan negatif . Sedangkan variabel DER, DPR dan *size* tidak berpengaruh terhadap PER.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nur Hasanah
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Hasanah

NIM : 04390056

Judul Skripsi : Analisis Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (Per) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2001-2006

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Muharram 1430 H
09 Januari 2009 M

Pembimbing I,

SUNARSIH, SE, M.Si.
NIP. 150 292 259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nur Hasanah
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Hasanah

NIM : 04390056

Judul Skripsi : Analisis Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (Per) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2001-2006

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2009

Pembimbing II,

JOKO SETYONO, S.E., M.Si.

NIP. 150 321 647

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Hasanah

NIM : 04390056

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2001-2006,”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

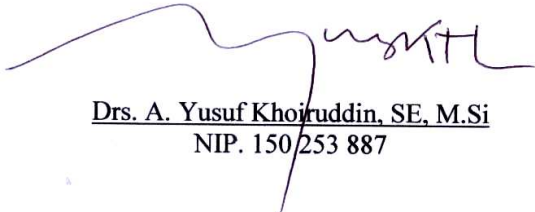
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Muharram 1430 H
09 Januari 2009 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150/253 887

Penyusun


Nur Hasanah
NIM. 04390056

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.0.9/002/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Analisis Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (Per) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2001-2006**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NUR HASANAH

NIM : 04390056

Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Januari 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



SUNARSIH, SE., M.Si.

NIP. 150 292 259

Penguji I



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.

NIP. 150 253 887

Penguji II



M. Fakhri Husein, SE., M.Si.

NIP. 150 368 327



Yogyakarta, 28 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 150 240 524

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya. Shalawat dan Salam semoga tetap terlimpah keharibaan Rasulullah Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S.E. M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Joko Setiono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S.E. M.Si. selaku penguji I dan bapak M. Fachri Husein, SE, M.Si selaku penguji II terimakasih atas koreksi dan masukannya tentang skripsi saya agar menjadi lebih baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan pengetahuan, dan Staff TU Prodi KUI Fakultas Syariah, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masa kuliah.
7. kepada kedua orang tuaku bapak Sumardi dan ibu Darpiah yang kusayangi terimakasih atas semua dukungannya baik berupa materi maupun moril, bibik, paman, dan iparku serta keponakanku Pail, Ina, Mei, Nada, Zaman, Zahro, Rohman, Huda, Tiara, Didin, Apri, Ila, Tia, dan Rahma yang kusayang.
8. Teman-teman KUI, BEM-PS KUI, ForSEI dan FoSSEI terimakasih telah banyak memberikan kenangan dan pengalaman yang berarti.
9. Tim P3S yang sangat kompak melaksanakan kegiatan dan kepada pak Widodo dan juga pada keluarga besar BMT Sunan Kalijaga yang telah memberikan saya pengalaman. .
10. Teman-teman Relawan Rumah Zakat Indonesia terimakasih atas semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diajarkan pada saya terutama pada tim kesehata.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 09 Januari 2009
Penyusun

Nur Hasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Ṭâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Ḥâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	zâl	z	Z (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi

ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	Ditulis Ditulis	Ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	Ditulis	A
كَذَرَ	kasrah	Ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	Ditulis	i
		Ditulis	żukira
		Ditulis	u
		Ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	â
2	fathah + ya' mati تَنْسِي	Ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	â
4	dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	tansâ
		Ditulis	î
		Ditulis	karîm
		Ditulis	û
		Ditulis	furûḍ

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	bainakum
		Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُمْ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'ân
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf
Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTAKSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teoritik	13
F. Hipotesis Penelitian	16
G. Metode Penelitian	17
1. Jenis dan Sifat Penelitian	17
2. Populasi dan Sampel	17

	3. Metode Pengumpulan Data	18
	4. Definisi Operasional Variabel	18
	5. Teknik Analisis Data.....	20
	H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II	LANDASAN TEORI	29
	A. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	29
	B. Teori <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	31
	C. Analisis Risiko Keuangan	32
	D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi PER.....	34
	1. <i>Debt Earning Ratio</i> (DER)	34
	2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	35
	3. <i>Deviden Payout Ratio</i> (DPR).....	36
	4. Size	39
	E. Investasi Saham dalam Islam	39
BAB III	GAMBARAN UMUM PASAR MODAL SYARIAH DAN PROFIL PERUSAHAAN DI JII PERIODE 2001-2006.....	42
	A. Pasar Modal Syariah	42
	B. Indeks di Bursa Efek Jakarta	48
	C. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	50
	D. Profile Perusahaan	53
BAB IV	ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP <i>PRICE EARNING RATIO</i> (PER) PADA PERUSAHAAN DI JII	61

A. Deskriptif Penelitian	61
B. Uji Asumsi Klasik	62
1. Multikolonieritas.....	62
2. Autokorelasi	63
3. Heterokedastisitas	64
4. Uji Normalitas	65
5. Uji Linieritas.....	66
C. Pengujian Hipotesa dan Analisis Data.....	67
1. Pengaruh Variabel DER terhadap PER.....	69
2. Pengaruh Variabel ROA terhadap PER	71
3. Pengaruh Variabel DPR terhadap PER.....	73
4. Pengaruh Variabel Size terhadap PER.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Terjemah dan Perhitungan Rasio Keuangan	I
Data Asli Penelitian	II
Data Olah SPSS	III
Hasil Output SPSS.....	IV
Biografi Toko	VII
Curriculum Vitae	IX

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Prinsip Dasar Pasar Modal Syariah	47
Tabel 3.2	Daftar Data Rasio Perusahaan ANTM	53
Tabel 3.3	Daftar Data Rasio Perusahaan INDF.....	54
Tabel 3.4	Daftar Data Rasio Perusahaan AALI	54
Tabel 3.5	Daftar Data Rasio Perusahaan ISAT	56
Tabel 3.6	Daftar Data Rasio Perusahaan KLBF	57
Tabel 3.7	Daftar Data Rasio Perusahaan MEDC.....	58
Tabel 3.8	Daftar Data Rasio Perusahaan TLKM.....	59
Tabel 3.9	Daftar Data Rasio Perusahaan UNTR	60
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan.....	61
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.3	Output Nilai Durbin-Watson.....	63
Tabel 4.4	Regresi Nilai Absolut Residual dengan Variabel Independen.....	65
Tabel 4.5	One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	66
Tabel 4.6	Nilai R^2 Model Kuadrat	67
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Penujian Pengaruh Menggunakan Alat Uji Regresi Linier Berganda.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang saat ini disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak dapat dipisahkan dari peran para investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum seorang investor akan melakukan investasi di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap sekuritas yang diperjual belikan. Adanya kepercayaan bahwa informasi yang diterima oleh investor merupakan informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa efek yang dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Cates sebagaimana dikutip oleh Mulyono melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat.¹

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi,

¹ Sugeng Mulyono, "Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1 No. 2 (Desember 2000), hlm. 99.

meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Berbagai model dan pendekatan dapat digunakan dalam menilai kewajaran harga saham. Salah satu analisis fundamental yang digunakan adalah *price earnings ratio* (PER).

Price earning ratio (PER) atau *earnings multiplier* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan analisis sekuritas dalam menilai suatu saham. Pendekatan ini berdasarkan perhitungan atas resiko harga saham per lembar (P) dengan *earnings* tiap lembar sahamnya (EPS).² Dengan kata lain, PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earnings perusahaan. PER ini juga akan memberikan informasi berapa rupiah harga yang harus dibayar investor untuk memperoleh setiap rupiah earning perusahaan. Dan pendekatan ini diharapkan akan membantu investor menentukan keputusan yang tepat dalam membeli, menahan, ataupun menjual saham.³

Kasus yang timbul adalah seberapa mampu perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya, dan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai harga saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat

² Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta : UPP AMP YKP, 2003), hlm. 288.

³ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi 1 (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 194.

tercapai.⁴ Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Karena tinggi rendahnya harga saham lebih dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli atau penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Perubahan internal perusahaan meliputi kualitas manajemen dan kinerja perusahaan, sedangkan perubahan eksternal perusahaan meliputi keadaan makro ekonomi, moneter, Undang-undang dan lainnya.

Penilaian terhadap harga saham (PER) sangat penting karena jumlah laba yang dihasilkan perusahaan nantinya akan menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Jadi investor dapat mempertimbangkan rasio ini untuk memilih saham yang menguntungkan perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan tinggi memiliki PER yang besar. Pendekatan PER ini juga lebih praktis dari pada pendekatan *present value*, karena PER tidak perlu mempertimbangkan informasi tingkat bunga yang kadang-kadang sulit disinkronkan dengan periode laporan keuangan.

Penelitian ini mengambil empat variabel independen. Kebutuhan pelunasan hutang dilihat dari *leverage* yang digunakan untuk mengindikasikan besarnya dana, yaitu total *asset*. Peningkatan hutang akan berpengaruh positif pada prospek pertumbuhan *earnings* mendatang, dengan asumsi penambahan hutang tersebut mampu menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari biaya hutangnya, sehingga *leverage* akan mempengaruhi harapan investor terhadap

⁴ Syahib Natarsyah, "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang dan Konsumsi Yang Go Public di Pasar Modal Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15 No. 3 (2000), hlm. 294.

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *earnings* masa datang.⁵ Dalam penelitian ini rasio hutang diukur dengan *debt equity ratio* (DER).

Kemampuan memperoleh laba dilihat dari rasio profitabilitasnya, yaitu *return on asset* (ROA). ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan.⁶ Dengan pengelolaan aset yang optimal, perusahaan akan menghasilkan laba yang besar, sehingga akan memberikan sinyal baik pada investor. Dengan demikian semakin besar ROA yang dihasilkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap besarnya PER perusahaan tersebut.

Devidend payout ratio (DPR) merupakan bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada *shareholder* (pemilik modal) sebagai dividen.⁷ Pemodal selain mengharapkan *capital gain* juga mengharapkan dividen. Oleh sebab itu perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan akan melakukan pembagian dividen untuk pemodalnya. Pemilik modal memandang dividen sebagai sinyal kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan.⁸

Size adalah kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dan *earning*. Perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang

⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 121.

⁶ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005) hlm. 86.

⁷ Martono dan D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 51.

⁸ Ferdinan D. Saragih dkk, *Dasar-Dasar Keuangan Bisnis : Teori dan Aplikasi* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2005), hlm. 170.

lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar dividen.⁹ Dimana ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan pembiayaan eksternal lainnya.

Penelitian tentang variabel yang mempengaruhi PER telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Elvira Lutan dan Ifah Rofiqoh, faktor-faktor yang mempengaruhi *price earnings ratio* (PER) yaitu *dividen payout ratio* (DPR), *dividen yield*, ROA, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan *earnings per share* (PEPS). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai harga saham. DPR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai harga saham sedangkan pertumbuhan *earnings per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai harga saham.¹⁰ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Praditya yang menghasilkan bahwa ROE, total aset, EPS, *size* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap PER.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati, variabel yang mempengaruhi *price earning ratio* (PER) adalah *dividen payout ratio* (DPR), *earnings per share* (EPS), dan risiko. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *dividen payout ratio* (DPR) dan risiko berpengaruh signifikan

⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 293.

¹⁰ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Saham (study empiris pada perusahaan manufaktur di BEJ)”, *Jurnal Kompak* (September-Desember 2004), hlm. 401.

¹¹ Inggit Kusumaputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price Earnings Ratio* Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2006), hlm.26.

positif terhadap PER, sedangkan *earnings per share* berpengaruh signifikan negatif terhadap PER.¹²

Penelitian-penelitian sebelumnya di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga masih memungkinkan untuk dilakukan pengujian kembali faktor-faktor yang mempengaruhi PER pada objek penelitian yang lain. Penyusun tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai saham di BEJ sama dengan faktor-faktor yang berpengaruh di JII.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi tiap 6 bulan sekali. Kelompok saham ini adalah saham yang memiliki bidang usaha yang sesuai syariat Islam. Karena indeks ini merupakan kumpulan saham-saham yang halal, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini ingin menguji apakah kesimpulan tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai saham pada penelitian-penelitian sebelumnya juga konsisten jika menggunakan kelompok sampel yang berbeda. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan mulai tahun 2001-2006.

Secara umum di akhir tahun 2007, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) mengungkapkan, kinerja indeks saham islami yang diukur dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) lebih baik dari indeks harga saham gabungan (IHSG) dan indeks LQ 45 (kelompok 45 saham

¹² Yeye Susilowati, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER)", hal. 11.

liquid). Ketua Bapepam LK Fuad Rahmany, mengatakan, perkembangan produk pasar modal berbasis syariah hingga Desember 2007 tetap menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Kinerja saham saham yang termasuk ke dalam JII menunjukkan tren yang naik, terlihat dari pertumbuhan indeks sebesar 63,4 % yaitu dari 307,62 pada akhir 2006 menjadi 502,78 pada 10 desember 2007. Sementara itu indeks LQ 45 hanya 58,77%, dari 388,29 menjadi 616,47. Untuk seluruh indeks yang tergabung dalam IHSG (Indeks Harga saham Gabungan) telah mencapai angka 54,54% dari 1805,52 menjadi 2790,26. Hal ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa *Jakarta Islamic Index* (JII) lebih baik.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji tentang rasio-rasio yang berpengaruh terhadap nilai saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang akan disusun dalam skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2001-2006”**.

¹³ <http://www.antara.co.id>.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *debt equity ratio* (DER) terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2001-2006?
2. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2001-2006?
3. Bagaimanakah pengaruh *devidend payout ration* (DPR) terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2001-2006?
4. Bagaimanakah pengaruh *size* terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2001-2006?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan pengaruh *debt equity ratio* (DER) terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indec* (JII) tahun 2001-2006.

2. Menjelaskan pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indec* (JII) tahun 2001-2006.
3. Menjelaskan pengaruh *dividend payout ration* (DPR) terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indec* (JII) tahun 2001-2006.
4. Menjelaskan pengaruh *size* terhadap *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indec* (JII) tahun 2001-2006.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat menambah literatur dan pengetahuan mengenai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* (JII).

2. Praktik

Dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dengan mengetahui faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* (JII) sehingga investor dan masyarakat dapat memberikan keputusan investasi yang tepat.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai *price earnings ratio* (PER) pada masa yang akan datang.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Whitbeck-Kisor sebagaimana dikutip oleh Husnan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PER yaitu tingkat pertumbuhan laba, *dividen payout ratio* (DPR) dan standar deviasi tingkat pertumbuhan. Dalam penelitiannya menunjukkan hubungan signifikan antara pertumbuhan laba dan *dividen payout ratio* (DPR), yaitu PER akan mengalami kenaikan jika kedua variabel tersebut mengalami kenaikan pula. Sedangkan standar deviasi tingkat pertumbuhan akan meningkat jika nilai PERnya semakin rendah atau jika faktor standar deviasi naik maka akan menurunkan nilai PER.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Anugerah dkk. memperoleh hasil bahwa adanya korelasi negatif antara PER dengan *return* saham yang cukup signifikan. Arah korelasi yang diperoleh antara PER dengan DPO dan deviasi standar adalah positif dan signifikan sedangkan dengan *growth* adalah negatif.¹⁵

Dalam penelitian Mangku memasukkan DPO, ROE, *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan *earning* dan menyimpulkan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan dan *leverage* yang secara signifikan mempengaruhi PER.¹⁶

¹⁴ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, hlm. 289-299.

¹⁵ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi....", hlm.38

Winto Praditya menganalisis variabel-variabel yang diduga mempengaruhi PER, yaitu: DPR, ROE, Total Aset, EPS, dan *leverage* menemukan hanya DPR saja yang mempunyai pengaruh yang signifikan.¹⁷

Inggit Kusumaputra dalam penelitiannya memasukkan pertumbuhan laba, standar deviasi pertumbuhan laba, *financial leverage*, ROA dan ROE. Dalam penelitiannya hanya variabel standar deviasi pertumbuhan laba yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PER.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati yang berjudul faktor fundamental (*dividen payout ratio*, *earnings per share*, dan risiko) yang mempengaruhi *price earnings ratio* (PER) pada perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta tahun 1995-1998. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *dividen payout ratio* (DPR) dan risiko berpengaruh signifikan positif terhadap PER, sedangkan *earnings per share* berpengaruh signifikan negatif terhadap PER.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosyadi yang berjudul keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham (studi pada 25 emiten dan 4 rasio keuangan di BEJ), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *earnings per share* (EPS), *return on asset* (ROA), *net profit margin* (PNPM), dan *debt*

¹⁶ I Ketut Mangku “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PER di BEJ tahun 1994-1996,” tesis program pasca sarjana UGM, Yogyakarta, 2000, hlm. 93.

¹⁷ Inggit Kusumaputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...., hlm.26.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

¹⁹ Yeye Susilowati, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), hal. 11.

equity ratio (DER) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham perusahaan.²⁰

Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEJ), dalam penelitian tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi nilai harga saham (PER) yaitu *dividen payout ratio* (DPR), *dividen yeald*, ROA, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan *earning per share*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai harga saham. DPR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai harga saham, *dividen yield*, ROA, *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap PER sedangkan pertumbuhan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai harga saham.²¹

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni memasukkan *income smoothing index*, *earning growth*, ROE, dan *size* dengan mempertimbangkan krisis perekonomian dan menyimpulkan bahwa variabel yang konsisten signifikan mempengaruhi PER adalah *size*.²²

Penelitian ini mencoba menguji kembali variabel-variabel yang berpengaruh terhadap PER. Objek Penelitian dilakukan di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk mengamati perkembangan pasar modal syariah di Indonesia

²⁰ Imron Rosyadi, "Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (studi pada 25 emiten dan 4 rasio keuangan di BEJ)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1:1 (April 2002), hlm. 45.

²¹ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, "Analisis Faktor-Faktor Yang, hlm. 401.

²² *Ibid.*

tahun 2001-2006 sekaligus untuk menambah data empiris penelitian yang telah ada.

E. Kerangka Teoritik

Menurut Ross sebagaimana dikutip oleh Arifin dan beberapa penulis lainnya mengembangkan teori sinyal (*signaling*) merupakan salah satu teori normatif yang mendasari penelitian tentang *price earning ratio* (PER), teori ini terkait dengan *information asymetry*. Teori sinyal adalah suatu teori yang menyatakan bahwa asimetri informasi dapat terjadi bila salah satu pihak memiliki sinyal informasi yang lebih lengkap dari pihak lainnya.²³

Price earnings ratio (PER) atau *earnings multiplier* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan analisis sekuritas dalam menilai suatu saham. Pendekatan ini berdasarkan perhitungan atas resiko harga saham per lembar (P) dengan *earnings* tiap lembar sahamnya (EPS).²⁴ Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*.²⁵

PER merupakan cerminan rupiah yang berani dibayar investor untuk setiap rupiah laba. PER rata-rata dari perusahaan yang ada dalam satu industri dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menilai harga saham sebuah

²³ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta : EKONISIA, 2005, hlm. 97.

²⁴ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio*, hlm. 288.

²⁵ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi... ..*, hlm.105.

perusahaan dengan pendekatan PER harga saham perusahaan diestimasi dengan mengkalikan laba per lembar saham dengan rata-rata PER industri.²⁶

Financial leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi. *Leverage* akan mempengaruhi harapan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *earning* masa datang, sehingga akan berpengaruh terhadap PER perusahaan.²⁷ Peningkatan hutang dapat berpengaruh positif pada prospek pertumbuhan *earnings* mendatang, sepanjang pertambahan hutang tersebut mampu menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari biaya hutangnya. Bunga hutang dapat mengurangi pendapatan kena pajak, sehingga penggunaan hutang pada tingkat tertentu pada struktur modal perusahaan akan berpengaruh positif bagi pertumbuhan *earning*. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan rasio *debt equity ratio* (DER) merupakan kemampuan optimal perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya dari *net asset (equity)* perusahaan tersebut.²⁸ Perusahaan dengan porsi hutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga mampu menghasilkan laba yang konstan atau bahkan meningkat sehingga dapat mengembalikan hutangnya secara tepat waktu. Berdasarkan teori signaling, bahwa dengan adanya kenaikan laba perusahaan memberikan sinyal positif terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang sehingga akan meningkatkan PER perusahaan.

²⁶ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan.....*, hlm. 152.

²⁷ Agus Sartono, *manajemen Keuangan Teori*, hlm. 120-121.

²⁸ Imron Rosyadi, "Kinerja Keuangan", hlm. 39.

Return on asset (ROA) atau rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Analisis ini dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan mendapatkan laba dimasa mendatang.²⁹ ROA mempunyai pengaruh positif terhadap PER, karena PER akan meningkat dengan semakin naiknya ROA sepanjang ROA lebih besar dari tingkat pengembalian yang diinginkan.

Dividend payout ration (DPR) merupakan bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada *shareholder* (pemilik modal) sebagai deviden.³⁰ DPR dihitung dengan pembagian antara dividen per saham dengan EPS. DPR memiliki hubungan positif dengan PER, karena DPR dapat menentukan besarnya dividen yang diharapkan investor yang cenderung berorientasi pada pendapatan deviden. Dengan demikian apabila faktor-faktor lain yang mempengaruhi PER konstan, maka semakin tinggi DPR akan semakin tinggi PER.³¹

Size (ukuran perusahaan) menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dan *earnings*. Perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan

²⁹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan ...*, hlm. 165.

³⁰ Martono dan D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2001), hal. 51.

³¹ Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, "Analisis Faktor-Faktor", hal. 391.

membayar dividen.³² Investor yang menganggap bahwa semakin besar *size*, makin mungkin perusahaan memanfaatkan peluang investasi yang berisiko dan pertumbuhan penjualan atau *earnings* yang meningkat akan diikuti oleh kenaikan risiko, sehingga investor yang menyukai risiko akan tertarik untuk berinvestasi dan menilai saham perusahaan tersebut baik.

F. Hipotesa Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang ada, maka hipotesis dalam penelitian adalah :

1. $Ha_1 = \text{Debt equity ratio (DER)}$ berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio (PER)*.
2. $Ha_2 = \text{Return on asset (ROA)}$ berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio (PER)*
3. $Ha_3 = \text{Devidend payout ratio (DPR)}$ berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earninsg ratio (PER)*
4. $Ha_4 = \text{Size}$ berpengaruh positif secara signifikan terhadap *price earnings ratio (PER)*

³² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, ...*, hlm. 293.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan. Penelitian jenis ini berusaha untuk menerapkan semua teori yang paling sesuai atas keadaan pada saat itu.³³ Sifat penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.³⁴

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2001-2006. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun sampel yang diambil adalah perusahaan yang termasuk dalam kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2001-2006
- b. Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan.
- c. Perusahaan tersebut pernah membagikan deviden selama tahun pengamatan.

³³ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonesia, 2006), hlm. 26.

³⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 16.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 45.

3. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Penelitian empiris ini menggunakan poling data. Poling data adalah data yang waktunya lebih dari satu waktu tertentu dan merupakan urutan seperti halnya data runtut waktu, tetapi atas beberapa sumber pada waktu yang sama. Poling adalah gabungan antara kerat lintang dan runtut waktu.³⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs www.idx.co.id.

4. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel terikat atau dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau independen (X). Y adalah *price earning ratio* (PER) atau nilai harga saham. PER merupakan pembagian antara harga saham perusahaan pada saat tutup buku dengan laba per lembar saham atau *earning per share* (EPS). Formulasi PER dapat dideskripsikan sebagai berikut :³⁷

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \quad (\text{X})$$

³⁶ *Ibid.*, hlm. 46.

³⁷ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*, hlm. 87.

b. Variabel bebas atau independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi Y, yaitu meliputi total *asset*, *dividend payout ration* (DPR), *return on asset* (ROA), *leverage*, *size*, *debt equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS).

i. DER atau *Debt Equity Ratio* (X₁) adalah perbandingan antara hutang dengan aktiva, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut :³⁸

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} (X)$$

ii. ROA atau *return on asset* (X₂) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan. ROA dapat diformulasikan sebagai berikut :³⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} (\%)$$

iii. DPR atau *dividend payout ratio* (X₃) adalah persentase dari pendapatan (dividen kas) yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut :⁴⁰

³⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*,, hlm. 121.

³⁹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*, hlm. 165.

⁴⁰ Ferdinan D. Saragih dkk., *Dasar-Dasar Keuangan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2005), hlm. 157.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Laba bersih per lembar}} (\%)$$

iv. *Size* dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang merupakan proksi kebalikan dari kemungkinan kebangkrutan dan juga bisa dijadikan proksi dari *informasi asimetric*. Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural *net sales*. *Net sales* dapat dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan sebagai sifat alamiah bisnis (*the nature of business*) yang menunjukkan total aktiva yang tinggi tidak selalu mencerminkan profitabilitas yang tinggi. Penggunaan transformasi logaritma adalah untuk menyamakan dugaan bahwa perusahaan kecil juga dipengaruhi oleh efek *size*, juga untuk mendapatkan pengaruh linier setelah mencapai limit tertentu. *Size* dapat dirumuskan sebagai berikut :⁴¹

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{net sales})$$

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk melangkah lebih jauh dalam melakukan analisis, sebuah data harus diuji terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap asumsi klasik. Pendeteksian pelanggaran ini penting untuk mendapatkan analisis yang akurat atas faktor-faktor yang

⁴¹ Aulia Mawaddah Anshory, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII, “ skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2006, hlm. 16.

dipertimbangkan dalam analisis dan untuk mendapatkan data yang tidak bias.

1) Tidak Memenuhi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, dan akan menghasilkan data yang bias.

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan lawannya nilai VIF (*variance inflation factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleran $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.⁴²

2) Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada kesalahan sebelumnya. Terjadinya autokorelasi dapat menimbulkan kesimpulan penelitian

⁴² Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 91 – 92.

menjadi bias. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui uji Durbin Watson.

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

$0 < d < d_l$ = menolak H_0 atau terdapat korelasi positif

$4 - d_l < d < 4$ = menolak H_0 atau terdapat korelasi negatif

$d_u < d < 4 - d_u$ = menerima H_0 atau tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif

$d_l \leq d \leq d_u$ = hasil uji tidak dapat disimpulkan

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = hasil uji tidak dapat disimpulkan

Autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Masalah autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi pelanggaran ini, maka hasil olah data yang dihasilkan akan bias dan tidak akurat.

Salah satu cara untuk melihat adanya autokorelasi adalah dengan uji statistic Ljung Box. Uji ini digunakan untuk melihat autokorelasi dengan lag lebih dari dua atau tiga (*by default*

SPSS menguji sampai 16 lag). Kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah jika jumlah lag yang signifikan lebih dari dua, maka dikatakan terjadi autokorelasi. Jika lag yang signifikan dua atau kurang dari dua, maka dikatakan tidak ada autokorelasi.⁴³

3) Tidak Memenuhi Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.⁴⁴

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan uji Glejser guna melakukan uji statistik heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen.

Hipotesis yang dibuat adalah :

H_0 = tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a = terjadi heteroskedastisitas

Pengambilan kesimpulan :

Jika profitabilita > 0.05 maka H_0 diterima

Jika profitabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak

⁴³ *Ibid*, hlm. 102-103.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 105.

4) Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena dalam uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada tabel Kolmogorov-Smirnov hasilnya tidak signifikan pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.⁴⁵

5) Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah model linier yang digunakan sudah tepat atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam penelitian ini sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Ada beberapa metode untuk uji linieritas, di antaranya uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini bertujuan mendapatkan c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Untuk itu dihitung dulu nilai residualnya kemudian diregresikan dengan nilai kuadrat variabel independen sehingga didapat R^2 untuk

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 114.

menghitung c^2 hitung. Jika c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.⁴⁶

b. Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan persamaan kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS). Inti dari metode ini adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut⁴⁷. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Variabel dependen (PER)
a	= Koefesien konstanta
b ₁	= Koefesien regresi untuk <i>debt earning ratio</i> (DER)
b ₂	= Koefesien regresi untuk <i>dividen payout ratio</i> (DPR)
b ₃	= Koefesien regresi untuk <i>Return on asset</i> (ROA)
b ₄	= Koefesien regresi untuk <i>size</i>
X ₁	= DER perusahaan pada periode 2001-2006
X ₂	= DPR perusahaan pada periode 2001-2006
X ₃	= ROA perusahaan pada periode 2001-2006
X ₄	= Size perusahaan pada periode 2001-2006
e	: Residual

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 118.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 82.

Setelah melakukan uji teoritis dengan regresi, selanjutnya adalah uji signifikansi dengan F tes dan t tes. Uji F tes digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan tersebut telah pas atau sesuai. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel dependen dengan variabel independen.

c. Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (X) berarti memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Y.⁴⁸

2) Uji F - Statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.⁴⁹ Uji F melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabilitas variabel dependen.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 83.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 127.

3) Uji t – Statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai signifikansi $t < \alpha$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, akan dibahas dalam lima bab yaitu :

Bab 1, berisi pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang terdiri dari definisi nilai harga saham atau *price earning ratio* (PER) dan variabel-variabel independen yang mempengaruhinya, serta teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal. Urgensi dari bab kedua ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori dilakukannya penelitian ini.

Bab III, berisi tentang gambaran umum pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *index-index* yang ada didalamnya, profil *Jakarta Islamic Index* (JII), serta profil perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Bab IV, berisi tentang analisa data dan pembahasannya, yang memuat tentang analiis data yang tersedia, perangkat penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran, jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti.

Bab V, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. DER tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio* (PER) sehingga penurunan atau kenaikan DER selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap besarnya nilai harga saham perusahaan (PER). Hal ini disebabkan karena adanya biaya bunga dan kebangkrutan yang akhirnya menjadi pertimbangan perusahaan. Kurang optimalnya penggunaan DER tidak dapat menghasilkan laba yang diinginkan sehingga nilai harga saham perusahaan (PER) tidak akan terpengaruh.
2. ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap PER, sehingga dengan adanya kenaikan ROA maka akan diikuti dengan menurunnya PER. Hal ini terjadi karena kurang optimalnya perusahaan menggunakan ROA.
3. DPR tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio* (PER) sehingga penurunan atau kenaikan DER selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap besarnya nilai harga saham perusahaan (PER). Hal ini disebabkan karena menurut Modigliani dan Miller (MM), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR, tetapi ditentukan oleh laba (*earnings*) perusahaan dan kecenderungan investor lebih menyukai *capital gain*.

4. Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio* (PER) sehingga penurunan atau kenaikan *size* selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap besarnya nilai harga saham perusahaan (PER). Hal ini terjadi karena besarnya *size* yang diukur dari total penjualan tidak menghasilkan laba lebih besar dari biaya operasionalnya.

B. Saran-saran

1. Penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 30 sampel dengan kriteria tertentu sehingga hanya 8 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan memasukkan semua perusahaan yang masuk di JII selama periode penelitian.. Sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum atau dapat dilakukan generalisasi.
2. penelitian selanjutnya hendaknya lebih cermat dalam pemilihan variabel atau dengan melakukan pengujian dahulu variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap PER, dan kemungkinan faktor makro ekonomi akan lebih mempengaruhi seperti inflasi dan kurs.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an / Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-ART), 2004

Ekonomi / Ekonomi Islam / Manajemen Keuangan

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta : EKONISIA, 2005

Halim, Abdul, *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan)* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1995)

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta : UPP AMP YKP, 2003

----- dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Keuangan*, Yogyakarta : AMP YKPN, 2004

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta : BPFE, 2003)

Machfoedz, Mas'ud, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1996

Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2001)

M. Hanafi, Mamduh. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : BPFE, 2001

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta : Liberty, 2007

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1992

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi 1, Yogyakarta : BPFE, 2001

Van Horne dan Wachowichz Jr, *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Heru Sutojo, buku 2, Jakarta : Salemba Empat, 1997

Metodologi / Statistik / SPSS

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonesia, 2006

Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005

Jurnal

Luthan, Elvira dan Ifah Rofiqoh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Saham (study empiris pada perusahaan manufaktur di BEJ)”, *Jurnal Kompak*, September-Desember 2004

Rosyadi, Imron, “Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham(studi pada 25 emiten dan 4 rasio keuangan di BEJ)”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1:1, April 2002

Susilowati, Yeye, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (pada perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta tahun 1995-1998)”, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Semarang : STIE Stikubank, maret 2003

Mulyono, Sugeng, “Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1 No. 2 (Desember 2000)

Nataryah, Syahib, “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang dan Konsumsi Yang Go Public di Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15 No. 3 (2000)

I Gde Nitiyasa, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Membedakan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Yang Tercatat Dalam Indeks LQ45”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 2 (Nopember 2003)

Fitri Anomsari dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)” *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol 3 No. 2

Erwin Arwanto dan Evi Gantowati, “Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham : Suatu Studi Empiris Menurut Sudut Pandang Kepentingan Investor,” *Jurnal Kajian Bisnis STIE WW YK* Vol. 12 No. 1 (Januari 2004)

Lain – lain

Abdul Husain at Tariqi, Abdullah, *Ekonomi Islam Prinsip Dasar dan Tujuan*, alih bahasa M. Irfan Syofwani, Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004

Business Consulting, Karim, *Prinsip-prinsip Pasar Modal Syari’ah*, (2003) dalam Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah*, Yogyakarta: Ekonisia, FE UII, 2003

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005

Inggit Kusumaputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price earnings Ratio* Karim Islam Indonesia Yogyakarta (2006)

Mangku, I Ketut, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PER di BEJ tahun 1994-1996,” tesis program pasca sarjana UGM, Yogyakarta, 2000

Mangku, I Ketut, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PER di BEJ tahun 1994-1996,” tesis program pasca sarjana UGM, Yogyakarta, 2000

Mulia Siregar, “Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index” Skripsi Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007)

Mawaddah Anshory, Aulia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII,” skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2006

Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004

Salwa, “Pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Equity To Fixed Asset Ratio* (EFAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), Dan Ukuran Perusahaan (size) Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2000 – 2004,” Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga (2008)

Qardhawi, Yusuf, *Halal dan Haram*, alih bahasa oleh Abu Sa'id Al-Falahi dan Ainur Rafiq, Jakarta: Robbani Press, 2002

Zulkifli, Sunarto, *Panduang Praktis Transaksi Perbankn Syariah*, Jakarta : Zikrul Hakim, 2003

Aziz Budi Setiawan, *Perkembangan Pasar Modal Syariah*, <http://www.iei.or.id>

A. Karim, Adiwarman, “*Konsep Aqad Transaksi Syariah*” <http://www.ekonomisyariah.org>

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia no: 40/DSN MUI/X/2003, *Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal*, <http://www.halalguide.info/content/view/172/54/> Akses 10 April 2008

<http://www.astra-agro.co.id>

<http://www.antara.co.id>

<http://www.informasi-media.blogspot.com>

<http://www.indoexchange.com>.

<http://www.telkom.co.id>

<http://www.unitedtractors.com>

Lampiran - lampiran

TERJEMAH

No	HAL	SURAT/AYAT	TERJEMAH
1	48	Al-Baqarah / 168	<i>Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.</i>

PERHITUNGAN RASIO MASING-MASING VARIABEL

VARIABEL	PERHITUNGAN
<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	$\frac{\text{Price Per Share}}{\text{EPS}} \text{ atau } \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$
<i>Debt Earning Ratio (DER)</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	$\frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Laba bersih per lembar}}$
<i>Size</i>	Ln (net sales)

DATA ASLI PENELITIAN

Tahun	Perusahaan	PER	DER	ROA	DPR	SIZE
2001	AALI	22.59	0.97	0.1513	39.93	1417491
2002	AALI	10.31	0.85	0.1822	49.49	2031478
2003	AALI	9.48	0.6	0.365	49.11	2543157
2004	AALI	6.09	0.19	0.3602	64.75	3472524
2005	AALI	9.76	0.24	0.0301	19	3370936
2006	AALI	25.2	1.14	0.0605	16.91	3757987
2001	ANTM	2.75	0.33	0.1972	32.26	1735224
2002	ANTM	6.45	0.28	0.112	32.5	1711400
2003	ANTM	16.21	1.43	0.0744	32.5	2138811
2004	ANTM	4.08	1.44	0.1917	35	2858538
2005	ANTM	8.1	1.11	0.1878	34	3287269
2006	ANTM	9.83	0.7	0.3045	0	5629401
2001	INDF	7.67	2.43	0.0983	30.67	14644598
2002	INDF	7.02	2.92	0.093	32.74	16466285
2003	INDF	12.52	2.58	0.0674	43.81	17871425
2004	INDF	19.98	2.5	0.0544	43.72	17918528
2005	INDF	69.3	2.33	0.0288	38.08	18764650
2006	INDF	19.28	2.13	0.076	44.28	21941558
2001	ISAT	6.74	1.06	0.0957	40	5247939
2002	ISAT	28.49	1.06	0.0611	45	6766982
2003	ISAT	9.89	1.13	0.06	9.53	8235267
2004	ISAT	18.61	1.1	0.0855	49.91	10549070
2005	ISAT	18.31	1.28	0.0718	49.26	11589791
2006	ISAT	22.23	1.28	0.0406	0	8871944
2001	KLBF	27.97	6.94	0.0575	0	2046499
2002	KLBF	4.18	2.78	0.2173	3.04	2561802
2003	KLBF	12.58	1.72	0.2181	2.52	2889209
2004	KLBF	12	1.26	0.2162	6.54	3413097
2005	KLBF	15.39	0.76	0.2246	0	5870939
2006	KLBF	17.86	0.36	0.2357	15.01	6071550
2001	MEDC	7.37	0.2	0.3014	49.09	3957343
2002	MEDC	6	0.5	0.2162	45.99	3746490
2003	MEDC	9.97	0.95	0.126	40.86	3914110
2004	MEDC	10.54	1.56	0.0928	48.97	5005902
2005	MEDC	15.3	1.72	0.1174	43.87	6102310
2006	MEDC	34.34	2.21	0.0921	50.02	7151460
2001	TLKM	7.93	2.35	0.206	50	16130789
2002	TLKM	4.65	1.45	0.2916	40	21399737
2003	TLKM	11.18	1.69	0.2277	50	27115923
2004	TLKM	15.87	1.53	0.2148	50	33947766
2005	TLKM	14.88	1.4	0.2612	55.2	41807184
2006	TLKM	18.5	1.39	0.2927	17.75	51294008
2001	UNTR	2.34	6.83	0.0556	0	7058396
2002	UNTR	1.57	4.47	0.1461	0	6881887
2003	UNTR	5.74	3.01	0.1022	0	6872808
2004	UNTR	5.89	1.17	0.2168	14.25	8895977
2005	UNTR	9.97	1.58	0.1472	29.85	13281246
2006	UNTR	20.08	1.44	0.1202	39.85	13719567

DATA DIOLAH

LNSIZE	RES_1	DER2	ROA2	LNSIZE2	DPR2	Absut
14.16	11.21493	0.94	0.023	200.63	1594.4	11.21
14.52	-0.87526	0.72	0.033	210.95	2449.26	-0.88
14.75	7.06288	0.36	0.133	217.53	2411.79	7.06
15.06	1.62546	0.04	0.13	226.82	4192.56	1.63
15.03	-9.17651	0.06	0.001	225.92	361	-9.18
15.14	8.2667	1.3	0.004	229.2	285.95	8.27
14.37	-6.71888	0.11	0.039	206.4	1040.71	-6.72
14.35	-7.42119	0.08	0.013	206	1056.25	-7.42
14.58	0.62749	2.04	0.006	212.45	1056.25	0.63
14.87	-6.24492	2.07	0.037	220.99	1225	-6.24
15.01	-2.89989	1.23	0.035	225.17	1156	-2.9
15.54	5.16865	0.49	0.093	241.6	0	5.17
16.5	-10.31525	5.9	0.01	272.24	940.65	-10.32
16.62	-11.30279	8.53	0.009	276.12	1071.91	-11.3
16.7	-8.11281	6.66	0.005	278.85	1919.32	-8.11
16.7	-1.3746	6.25	0.003	278.93	1911.44	-1.37
16.75	46.71374	5.43	0.001	280.48	1450.09	46.71
16.9	-1.68695	4.54	0.006	285.74	1960.72	-1.69
15.47	-10.4175	1.12	0.009	239.42	1600	-10.42
15.73	8.7069	1.12	0.004	247.36	2025	8.71
15.92	-8.46394	1.28	0.004	253.57	90.82	-8.46
16.17	-1.15988	1.21	0.007	261.52	2491.01	-1.16
16.27	-2.23012	1.64	0.005	264.57	2426.55	-2.23
16	3.31007	1.64	0.002	255.95	0	3.31
14.53	16.85241	48.16	0.003	211.17	0	16.85
14.76	-2.02423	7.73	0.047	217.75	9.24	-2.02
14.88	5.49706	2.96	0.048	221.31	6.35	5.5
15.04	3.93427	1.59	0.047	226.3	42.77	3.93
15.59	6.55537	0.58	0.05	242.91	0	6.56
15.62	8.4678	0.13	0.056	243.96	225.3	8.47
15.19	0.41917	0.04	0.091	230.77	2409.83	0.42
15.14	-4.8598	0.25	0.047	229.11	2115.08	-4.86
15.18	-5.07657	0.9	0.016	230.44	1669.54	-5.08
15.43	-6.81875	2.43	0.009	237.97	2398.06	-6.82
15.62	-0.86796	2.96	0.014	244.11	1924.58	-0.87
15.78	16.49313	4.88	0.008	249.1	2502	16.49
16.6	-5.80581	5.52	0.042	275.44	2500	-5.81
16.88	-5.35847	2.1	0.085	284.9	1600	-5.36
17.12	-3.03709	2.86	0.052	292.94	2500	-3.04
17.34	0.3764	2.34	0.046	300.69	2500	0.38
17.55	0.94455	1.96	0.068	307.95	3047.04	0.94
17.75	7.70909	1.93	0.086	315.17	315.06	7.71
15.77	-11.75631	46.65	0.003	248.68	0	-11.76
15.74	-9.30845	19.98	0.021	247.89	0	-9.31
15.74	-8.32604	9.06	0.01	247.84	0	-8.33
16	-4.78719	1.37	0.047	256.04	203.06	-4.79
16.4	-5.77157	2.5	0.022	269.02	891.02	-5.77
16.43	2.25268	2.07	0.014	270.09	1588.02	2.25

HASIL OUTPUT SPSS

1. Uji Multikolonieritas

Coefficients(a)

Variabel	Collinearity Statistics		Status
	Tolerance	VIF	
DER	.705	1.418	bebas multikolonieritas
ROA	.856	1.169	bebas multikolonieritas
DPR	.789	1.267	bebas multikolonieritas
LNSIZE	.900	1.111	bebas multikolonieritas

a Dependent Variable: PER

2. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453(a)	.205	.131	10.31073	1.950

a Predictors: (Constant), LNSIZE, ROA, DPR, DER

b Dependent Variable: PER

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients(a)

Variabel	t	Sig	Status
DER	.000	1.000	Bebas heterokedastisitas
ROA	.000	1.000	Bebas heterokedastisitas
DPR	.000	1.000	Bebas heterokedastisitas
LNSIZE	.000	1.000	Bebas heterokedastisitas
	.000	1.000	Bebas heterokedastisitas

a Dependent Variable: ABSUT

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.86222441
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5. Uji Linieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.076(a)	.006	-.105	10.36464633

a. Predictors: (Constant), LNSIZE2, ROA12, DPR2, DER2

$$48 \times 0,06 = 2,88$$

$$48 - 4 - 1 = 43; 0,05$$

Lihat tabel (55,7585) maka $2,88 < 55,7585$

Disimpulkan model ini linier

Uji Regresi Berganda

1. Uji LF statistik

ANOVA(b)

model	F	Sig.
regresi	2.775	.039(a)

a Predictors: (Constant), LNSIZE, ROA1, DPR, DER

b Dependent Variable: PER

2. Uji t statistik

Coefficients(a)

model	Unstandardized Coefficients		t	Signifikasi
	B	Std. Error		
(Constant)	-14.495	26.712	-.543	.590
DER	-.636	1.286	-.495	.623
ROA	-51.515	17.950	-2.870	.006
DPR	.053	.088	.601	.551
LNSIZE	2.270	1.750	1.297	.201

a Dependent Variable: PER

Ringkasan Hasil Uji Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-14.495	26.712	-.543	.590
DER	-.636	1.286	-.495	.623
ROA	-51.515	17.950	-2.870	.006
DPR	.053	.088	.601	.551
LNSIZE	2.270	1.750	1.297	.201
t-tabel (2-tailed)=	2,009		F-hitung =	2,775
R =	0,453		Sig. F-hitung =	0,039
R-Square (R^2) =	0,205		Durbin-Watson=	1,950
Adjusted R^2 =	0,131		F-Tabel =	2,56

BIOGRAFI TOKOH

Abdul Halim

Lahir di Banjarmasin tahun 1958 adalah Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Minat utama yang ditekuni adalah Akuntansi Keuangan, Auditing, Akuntansi dan Manajemen Keuangan Daerah (Sektor Publik). Disamping itu, mengajar dan meneliti di FE UGM, juga membantu beberapa perguruan Tinggi swasta di Yogyakarta. Antara lain: STIE YKPN, AMP YKPN, FE UII, dan FE UMY

Suad Husnan

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi UGM (Drs) pada tahun 1975, dan lulus MBA dari Catholic University at Leuven, Belgia, dengan major keuangan (1981). Kemudian pada tahun 1990 beliau lulus PhD. Dari The University of Birmingham, Inggris dengan spesialisasi Pasar Modal. Beliau adalah dosen di Program S1 Fakultas Ekonomi UGM, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beberapa buku yang sempat ditulis antara lain: Manajemen Keuangan; Teori dan penerapan I,II; Soal jawaban Manajemen Keuangan; dan masih banyak yang lain.

Eduardus Tandelilin

Eduardus Tandelilin adalah dosen pada Fakultas Ekonomi, Magister Manajemen, Magister Sains dan Program Doktor UGM, serta Direktur Eksekutif *Quality for Undergraduate Education* (QUE) Project, Program Studi Manajemen UGM. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Drs.) bidang Manajemen FE UGM (1981), M. B. A. dari *University of Scranton*, Pennsylvania, U. S. A. (1988), dan gelar Doktor dari *University of the Philippines*, Diliman (1998). Saat ini juga aktif sebagai *Editorial Advisory dan Review Boards* pada *Gajah Mada International Journal of Business*, dan sebagai Dewan Redaksi pada *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (JEBI).

Adiwarman Azwar Karim

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syari'ah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi Visiting Reserch Associate pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting. Di antara karyanya adalah *Ekonomi Mikro Islami* (IIIT, 2001), *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro* (IIT, 2001), dan *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (IIIT, 2001).

R. Agus Sartono

Beliau peneliti pada fakultas Ekonomi dan Progra Pascasarjana UGM. Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen pada tahun 1987, Master of Business Administration (MBA) dari Scool of Business Western Carolina University, North Carolina pada tahun 1993. pada tahun 1995 hingga kini penulis aktif mengajar di Program MM dan Program Magister Sains (MS) UGM. Bidang-bidang minat dan spesialisasinya adalah Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, dan Instrumen Derivative. Sejak tahun 1998 hingga kini penulis menjabat sebagai Academic Secretary di Quality for Undergraduate Education (QUE) study program Manajemen, fakultas Ekonomi UGM.

Jogiyanto H. M.

Jogiyanto H. M adalah staff pengajar pada Fakultas Ekonomi UGM. Pendidikan formal yang diperolehnya adalah sarjana muda teknik sipil, sarjana muda akuntansi, M. B. A. dengan konsentrasi di *Information System* dan doktor di bidang akuntansi. Beberapa buku yang pernah ditulisnya antara lain: ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Analisis dan Desain Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Praktek Aplikasi Bisnis, Program Komputer untuk Analisa Ekonomi*** dan masih banyak buku-buku lain di bidang ekonomi, sistem informasi, komputerisasi dan lain-lain.

Muhammad

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanannya beliau peroleh dari IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan teknik pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan, dalam bidang ekonomi Islam. Sedangkan gelar Doktor diperoleh dari Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, konsentrasi Manajemen Keuangan. Sering menjadi pembicara dalam seminar dan menerbitkan beberapa karya tulis diantaranya Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah dan sebagainya.

Heri Sudarsono

Heri Sudarsono menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staff Pembantu Dekan (PD) III FE UII, penulis adalah sekretaris Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE UII. Penulis juga menduduki posisi sebagai ***Editorial Assistant*** pada jurnal IQTISAD, dan Ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam TIJARAH. Adapun buku lain yang telah dipublikasikan adalah ***Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar*** (cet II, 2003), ***Undang-Undang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK- DIR) tentang Perbankan Syariah*** (dihimpun bersama Priyonggo Suseno, SE. M.Sc, 2004), dan ***Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*** (disusun bersama Hendi Yogi Prabowo, SE, 2004).

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi:

Nama Lengkap : Nur Hasanah
Tempat & Tanggal Lahir : Gisting, 9 Desember 1985
Alamat : Jl. KH. Mukhti Purwodadi, Gisting,
Tanggamus 35378
Alamat kos : Gg. Ori 2 no.10 Papringan, Catur Tunggal,
Depok Sleman, Yogyakarta
HP/ Email : 081328516549
Motto : *Sebaik-baik manusia yang bermanfaat bagi
sesamanya*

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	TK Raudhotul Atfal Gisting, Lampung Selatan	1992
2	MI Mathla'ul Anwar Gisting, Lampung Selatan	199-1998
3	SLTP Muhammadiyah 1 Gisting, Lampung Selatan	1998-2001
4	MA Mathla'ul Anwar Gisting, Lampung Selatan	2001-2004
5	UIN Sunan Kalijaga, Prodi Keuangan Islam	2004-2009

C. Pengalaman Organisasi

- Anggota UKM AL MIZAN devisi kaligrafi 2006
- Anggota UKM AL MIZAN devisi kaligrafi 2006
- Bendahara diniyah Asy-Syafi'iyah Papringan Yogyakarta 2006
- Manajer Keuangan Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) 2006/2007
- Sekretaris Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM-PS KUI) Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007/2008
- Badan Khusus ForSEI UIN Sunan Kalijaga 2007/2008
- Relawan Rumah Zakat Indonesia (RZI), pembinaan anak asuh dan tim pengobatan Kampung Sehat Yogyakarta 2007/2009
- Tailer di BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

Hormat saya,

NUR HASANAH
NIM. 04390056